

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi islam tidak hanya dipelajari individu-individu sosial semata namun juga manusia yang memiliki bakat religi.¹ Ekonomi dalam perdagangan islam bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini tetapi suatu pelengkap kehidupan, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.² Kitab suci alquran sama sekali tidak mencela orang-orang yang melakukan aktifitas usaha atau bisnis, mencari rezeki dengan cara berbisnis oleh alquran dinamakan mencari karunia ilahi.³

Pandangan islam perdagangan merupakan aspek kehidupan yang di kelompokkan ke dalam masalah *muamalah*, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan manusia yang bersifat horizontal. Dengan kaidah fiqih di atas dapat di jelaskan bahwa segala aktivitas manusia dalam hal *bermuamalah* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pada dasarnya di perbolehkan atau *mubah* selama tidak ada dalil yang mengatakan haram. Sama hal nya juga dengan perdagangan dan jual beli di perbolehkan dengan islam.

Islam telah mengatur bisnis dengan sangat baik, sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' (04) : 29

¹Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru:Al-Mujtahadah Press,2010), hlm.1

²Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), hlm. 31

³Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2010),hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٠٨﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.*

Kemiskinan dapat mempengaruhi akidah umat. Salah satu sebab orang yang keluar dari agama adalah karena kemiskinan dan kefakiran. Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga hubungan dengan Allah dan sesama manusia dengan dua tujuan, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat.

Secara sederhana, *hablun minalloh* dapat di artikan seorang muslim harus secara tulus dan ikhlas bahwa seluruh aktivitasnya hanya untuk mengabdikan kepada Allah. Sedangkan *hablun minannas* dapat di artikan bahwa seorang muslim harus mempunyai kepedulian dengan orang lain. Kepedulian dengan orang adalah keharusan agar seorang muslim merasa punya tanggung jawab untuk memberikan solusi atas permasalahan umat termasuk kemiskinan.

Islam mengajarkan bahwa status harta kekayaan itu bukan hak milik mutlak orang yang memegang nya tetapi merupakan amanat Allah yang dititipkan kepadanya untuk dikelola. Harta kekayaan menurut islam mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan agama, masyarakat dan keluarga selain untuk memenuhi kepentingan pribadi. Tujuan dan fungsi zakat ini menunjukkan betapa pentingnya peran zakat dalam meningkatkan martabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup manusia dan masyarakat. Karena zakat memiliki dampak sosial yang baik.⁴ Pelaksanaan zakat dapat dilakukan oleh amil zakat yang di dasarkan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surah at-Taubah (9): 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, Orang – orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk dihatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah lagi Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana “.⁵

Dalam ayat ini di jelaskan bahwa salah satu golongan yang berhak menerima zakat (*mustahiq zakat*) adalah orang-orang yang bertugas mengurus urusan zakat (*amilina alaiha*)⁶. Dengan demikian para petugas zakat di sebut *amil*. Zakat di ambil dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (*muzakki*) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Yang mengambil zakat tersebut adalah para petugas (*amil*)⁷.

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari para *muzakki* dan pengelola zakat.

⁴ Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang : UIN Malang Press, 2008) cetakan ke 1, hlm. 80

⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah*. hlm. 96

⁶ Safwan Idris. *Gerakan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Jakarta : Cita Putra Bangsa. 1997). hlm. 82

⁷ *Ibid*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para *muzakki* harus sadar betul bahwa tujuan mereka berzakat tidak hanya semata-mata menggugurkan kewajibannya akan tetapi lebih luas yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Pengelola zakat (*amil*) juga diuntut harus profesional dan inovatif dalam pengelolaan dana zakat. Salah satu pengelolaan zakat yang inovatif adalah pengelolaan zakat secara produktif, dimana dengan metode ini diharapkan akan mempercepat upaya mengentaskan masyarakat dari garis kemiskinan, mereka pada awalnya adalah golongan *mustahiq* kemudian menjadi seorang *muzakki*.

Pengelolaan zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu secara konsumtif dan produktif. Zakat produktif merupakan zakat yang di berikan kepada *mustahiq* sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu untuk mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahiq*.⁸

Sejak beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat untuk berzakat di kabupaten siak cukup tinggi, hal itu antara lain ditunjukkan dengan meningkatnya penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah dari masyarakat pada hampir semua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang ada di Kantor/ Badan/ BUMD di lingkungan kabupaten siak atau pun yang di antar langsung oleh masyarakat ke Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan dan Kabupaten Siak.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak menyalurkan zakat produktif berupa modal usaha dalam bentuk barang dan uang. Zakat produktif ini di himpun dari para *muzakki* melalui badan amil zakat dan UPZ

⁸Qadir, Abdurrahman. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosol*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2001). hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

se-Kabupaten siak yang memiliki harta berlebih untuk membantu perekonomian masyarakat yang tidak mampu. Zakat yang dikumpulkan selama periode Januari-Maret 2018 jumlah keseluruhannya mencapai Rp 2,1 miliar lebih, yang akan di salurkan ke setiap kecamatan dan kampung dari 6-28 April. Pembagian masih memakai dua pola, yakni pola konsumtif dan produktif. Penyaluran pola konsumtif ini sebesar Rp 908.145.000 dan pola produktif senilai Rp 1.248.702.000. Jika kesadaran tersebut, di level perorangan terus tumbuh, maka *output* yang akan di capai insyaallah akan lebih signifikan.⁹

Kebanyakan masyarakat di Kabupaten siak sangat memerlukan Dana untuk modal usaha, salah satunya yaitu dengan bantuan zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten siak.

Berdasarkan wawancara awal kepada *mustahiq* salah seorang penerima dana zakat untuk membuka usaha jualan lotek, ia mengatakan bahwa sebelum menerima dana modal usaha dari pihak Baznas Siak. Ia pernah terjerat oleh pihak rentenir yang menawarkan modal usaha dengan bunga yang kecil. Namun, setelah menerima dana ia mengatakan bahwa sangat terbantu dalam mengembangkan usahanya.¹⁰

Untuk pola produktif, masing-masing kecamatan pendistribusiannya berbeda-beda, ada berbentuk uang tunai untuk modal usaha. Ada juga bantuan bentuk tunai seperti dana segar dan bentuk barang seperti gerobak, dan keperluan usaha lainnya. Sedangkan penerima zakat konsumtif sekabupaten

⁹Http//www.Baznas Siak.com

¹⁰ Rosmayani (penerima dana zakat), wawancara, 01 Agustus 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siak berjumlah Rp 30.126 orang serta zakat produktif sebanyak 3.719 orang.¹¹

Dari jumlah penyaluran dana, jelas tampak bahwa zakat produktif juga sudah tinggi. Fenomena lain yang di dapat pada observasi awal, berdasarkan hasil wawancara kepada seorang penerima zakat produktif, ia membuka usaha martabak, awalnya dana yang di terima berbentuk barang dan separuhnya lagi berbentuk uang tunai. Namun setelah berjalan satu tahun usaha nya tidak maju.¹²

Diperkuat lagi dengan wawancara kepada salah seorang penerima zakat ia membuka usaha minuman salah satunya capuccino cincau, modal awal diterima dari Baznas siak berjumlah 1.800.000. Namun, 6 bulan pertama tidak ada kendala dalam menjalankannya, tetapi penghasilan di bulan selanjutnya tidak mencukupi atau usaha kurang berkembang.¹³

Selain itu ada juga pengusaha kuliner ayam penyet yang medapatkan modal yang tinggi dari pengusaha lain, namun pada kenyataannya usahanya tidak berjalan lancar.¹⁴

Tabel 1.1
Jumlah penyaluran dan penerima dana zakat
produktif di kabupaten siak

No	Tahun	Jumlah mustahiq	Total dana
1	2015	140	139.000.000
2	2016	219	100.000.000
3	2017	244	1.619.887.000
4	2018	56	387.950.000

Sumber: Data olahan

¹¹ Alan Kurniawan (Baznaz bagian SDM), wawancara, tanggal 01 Agustus 2018

¹² Masrul (penerima dana zakat), wawancara, 01 Agustus 2018

¹³ Amarudin (usaha minuman capucino cincau) wawancara, 25 september 2018

¹⁴ Syafarudin (usaha ayam penyet)wawancara, 25 september 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa dana zakat dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami naik turun dan juga jumlah total dana mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya masalah yang perlu di kaji dalam bentuk penelitian dari strategi penyaluran dan zakat produktif, dengan judul: **“PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MUSTAHIQ DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA BAZNAS KABUPATEN SIAK)”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilaksanakan penulis lebih terarah dan sampai kepada yang dimaksud dan tujuan penelitian, maka penulis ingin membatasi permasalahan dalam penelitian adalah tentang peran dana zakat produktif pada badan amil zakat nasional kabupaten siak dalam mengembangkan usaha *mustahiq*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana penyaluran dana zakat dalam mengembangkan usaha *mustahiq* di Baznas Kabupaten Siak?
2. Bagaimana peran Dana zakat produktif dalam mengembangkan usaha *mustahiq* di Baznas kabupaten siak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peranan dana zakat produktif dalam mengembangkan usaha *mustahiq* di baznas kabupaten siak.
 - b. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat produktif dalam mengembangkan usaha *mustahiq* di kabupaten siak.
2. Manfaat dari penelitian ini:
 - a. Pihak Akademisi: penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan bagi dunia akademisi dalam melakukan kajian-kajian yang berkaitan dengan ilmu tentang pengelolaan zakat.
 - b. Pihak penulis : memperkaya khazanah keilmuan penulis, dalam keilmuan pembelajaran zakat.
 - c. Pihak praktisi atau lembaga penggagas Ekonomi Syariah di Indonesia : hasil penelitian ini kiranya bisa menjadi satu rujukan untuk menelaah kembali aturan-aturan yang bisa menyokong sebuah kemaslahatan umat.
 - d. Bagi pembaca dapat menambah wawasan tentang pengelolaan zakat.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kantor BAZNAS Jl. Sultan Syarif Kasim, Kp. Dalam Siak, Kabupaten Siak. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena lokasi ini mudah di jangkau, sehingga dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data-data yang lebih valid sejauh mana kontribusi dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Siak.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti.¹⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Siak
- b. objek dalam penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneltian. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dana zakat produktif dalam mengembangkan usaha *mustahiq*.

3. Populasi dan sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *mustahiq* penerima dana zakat produktif berjumlah 659 orang, maka diambil sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara bathil.¹⁶

Maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{659}{1 + 659(10\%)^2}$$

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 34

¹⁶ Husein umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{659}{1 + (659)(0,1)^2} \\
 &= \frac{659}{1 + (659)(0,1)} \\
 &= \frac{659}{7,59} \\
 &= 86,8/87 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Maka didapat sampel sebanyak 86,8 atau 87 orang *mustahiq* dengan teknik *random sampling* secara acak, dan untuk memperkuat data maka diambil sampel sebanyak 5 orang anggota baznas dengan metode *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, kepada para pengusaha *mustahiq*.
- b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁷

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian secara seksama dan sistematis,¹⁸ Observasi merupakan metode mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relative lengkap.
- b. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab langsung kepada Pengurus atau pemimpin BAZNAS Kabupaten Siak.
- c. Angket yaitu mendapatkan data dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan.
- d. Dokumentasi yaitu penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.¹⁹

6. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa dengan analisis *Deskriptif kualitatif*, yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

¹⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm, 136

¹⁹ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011). hlm, 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan yaitu penelitian yang membahas masalah dana zakat. Oleh karena itu, Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, penulis juga mencari penelitian terkait dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya tentang Dana zakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diponegoro Jurnal of economics oleh Sintha Dwi Wulansari (ISSN2337-3814 Diponegoro Jurnal of Economics : Vol.3.No.1,Tahun 2014,hlm 1-15) judul: “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penghimpunan, pengelolaan dan penghimpunan baik dan zakat, infaq dan sadaqah serta hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan: Penghimpunan dana zakat, rumah zakat menyediakan berbagai sarana kepada para *muzakki*, dana zakat yang terhimpun semuanya di salurkan pada program senyum mandiri, senyum juara, senyum sehat dan senyum lestari. Dalam program senyum mandiri menggunakan konsep pemberian bantuan modal kepada *mustahiq* yang membutuhkan bantuan modal. Berdasarkan hasil Uji *Paired T-test* yaitu uji beda pada dua data yang berpasangan dapat diketahui bahwa modal, omzet usaha dan keuntungan usaha *mustahiq* adalah berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah menerima bantuan modal usaha yang diberikan oleh Rumah Zakat. Masih terdapat masalah dalam pengaplikasian program senyum mandiri, karena terdapat di beberapa *mustahiq* yang menggunakan bantuan modal tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif dan kesehatan. Meskipun begitu sangat memungkinkan bahwa bantuan modal yang diberikan oleh Rumah Zakat dapat mengubah *mustahiq* menjadi *muzakki*.

2. Jurnal papers oleh Miftahul Khairani, Tahun 2017. judul : “Zakat Produktif Dan Perannya terhadap Perkembangan UMKM (studi pada LAZ el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang)

Kertas kerja ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat, baik konsumtif maupun produktif, serta peran dana zakat produktif terhadap perkembangan UMKM *mustahiq*. LAZ el- Zawa Maulana Malik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim (maliki) malang. Analisis deskriptif dan regresi berganda di gunakan terhadap data primer yang di kumpulkan dengan melakukan wawancara pada pengurus LAZ dan menyebarkan kuisioner pada penerima dana zakat (*mustahiq* LAZ el-Zawa Uin Maliki. Hasil ini menunjukkan bahwa dana zakat yang berhasil di himpun oleh LAZ el-Zawa di salurkan untuk tujuan konsumtif dalam bentuk beasiswa, santunan amal manula dan amal bela sungkawa. Sedangkan untuk penyaluran dana produktif adalah pemberian pinjaman modal usaha dengan program *qardul hasan* UMKM dan *mudharabah* UMKM.

3. Skripsi oleh Rina Sumarnia, Tahun 2011. Judul : Pengelolaan Dana Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani

Berdasarkan data-data yang terkumpul bahwa pengelolaan dan zakat produktif pada Rumah Bersalin Insani untuk meningkatkan kesejahteraan umat telah sesuai dengan syariat islam dan tidak bertentangan dengan syariat islam. Ini di lihat dengan adanya alokasi dana zakat yang benar-benar di peruntukkan bagi kaum Dhu'afa. Tidak ada unsur meraih keuntungan di dalamnya. Semua ini semata-mata untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

UIN SUSKA RIAU

G. Indikator penelitian

Adapun indikator dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Indicator penelitian

No	Variable	Indicator
1	zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada <i>mustahiq</i> sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu untuk mengembangkan tingkat ekonomi <i>mustahiq</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan dana 2. Jumlah dana yang di terima 3. Bantuan langsung 4. Bantuan tidak langsung 5. Berupa uang tunai 6. Berupa barang 7. Adanya pelatihan 8. Adanya pngawasan

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN SIAK

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya BAZNAS Kabupaten Siak, Visi dan Misi, Program Kerja dan Stuktur Organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas tentang: pengertian zakat, pengelolaan dana zakat, serta pandangan ulama tentang zakat produktif.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan-pembahasannya. Diantaranya tentang peran dana zakat produktif dalam meningkatkan usaha *mustahiq* pada BAZNAS Kabupaten Siak, Tinjauan Ekonomi Islam terhadap dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Siak.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**